



PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING (PBL)* TERHADAP HASIL BELAJAR IPA SISWA KELAS V UPTD SD NEGERI 122340 PEMATANGSIANTAR

Melpa Ronauli Damanik¹, Rio Parsaoran Napitupulu², Theresia Monika Siahaan³

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Universitas HKBP Nommensen Pematangsiantar

e-mail correspondency: melparonauli@gmail.com

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel :

Diterima : 17-10-2024
Disetujui : 27-10-2024
Diterbitkan : 30-11-2024

Kata Kunci :

Problem Based Learning; Hasil Belajar; IPA.

ABSTRAK

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui pengaruh model *Problem based learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar. Penelitian ini merupakan penelitian *pre-eksperimental Design* dengan menggunakan rancangan penelitian *one group pretest-posttest*, sampel penelitian ini 25 orang. Teknik pengumpulan data merupakan tes. Dengan melakukan *pretest* mendapat hasil rata-rata 48,4. Lalu diberikan perlakuan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan model *Problem based learning* sehingga mendapat nilai *posttest* dengan nilai rata-rata 92,16. Dengan nilai yang didapatkan maka nilai *posttest* memiliki rata-rata lebih tinggi dari pada *pretest*. Setelah melakukan *posttest* maka peneliti melakukan uji *n-gain* mendapat nilai *n-gain score* sebesar 0,75 dikategorikan tinggi dan uji hipotesis mendapat nilai 6,001. Hasil uji *t* didapat t_{hitung} sebesar = 6,001 dengan tingkat signifikansi 0,000. karena probabilitas signifikan jauh lebih kecil dari 0,05 yaitu 0,000 dah $t_{hitung} = 6,001 > t_{tabel} = 1.714$ maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Hal ini menunjukkan bahwa artinya terdapat pengaruh model pembelajaran *Problem based learning* terhadap hasil belajar IPA siswa kelas V UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar tahun ajaran 2024/2025.

ARTICLE INFO

Article History :

Received : 17-10-2024
Accepted : 27-10-2024
Publish : 30 -11-2024

Keywords:

Problem Based Learning;
Learning Outcomes; *Science*.

ABSTRACT

The purpose of this study was to determine the effect of the Problem based learning model on the science learning outcomes of grade V students of UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar. This study is a pre-experimental Design study using a one group pretest-posttest research design, the sample of this study was 25 people. The data collection technique was a test. By conducting a pretest, the average result was 48,4. Then treatmentt was given after being given treatment using the Problem based learning model so that a posttest score was obtained with an average value of 92,16. With the value obtained, the posttest score has an average



higher than the pretest. After conducting the posttest, the researcher conducted an n-gain test, the n-gain score was obtained, which was categorized as high, and the hypothesis test received a value of 6,001. The t-test results obtained t_{count} of = 6,001 with a significance level of 0,000 because the significant probability is much smaller than 0,05, which is 0,000 and $t_{count} = 6,001 > t_{tabel} = 1.714$ then H_0 is rejected and H_a is accepted. This shows that there is an influence of the Problem based learning model on the science learning outcomes in grade V UPTD SD NEGERI 122340 Pematangsiantar students in the 2024/2025.

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi potensi-potensi baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Pendidikan berdasarkan UU No. 20 Tahun 2003 adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang di perlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara. Berdasarkan penjelasan diatas maka peneliti menyimpulkan bahwa pendidikan adalah usaha yang dilakukan untuk mempersiapkan manusia yang dapat memecahkan problem didalam dirinya dan masyarakat guna membangun dan memajukan negaranya. Pendidikan yang baik di lakukan mulai dari dasar seperti pendidikan sekolah dasar (SD). Pendidikan di sekolah dasar mempunyai kontribusi dalam membangun pengetahuan dasar siswa untuk di gunakan pada pendidikan selanjutnya, oleh karena itu pelaksanaan pembelajaran di sekolah dasar harus berjalan optimal. Pendidikan dasar khususnya di tingkat Sekolah Dasar (SD), berperan penting bagi anak untuk mengembangkan keterampilan dasar, pengetahuan, membentuk karakter, serta menumbuhkan minat dan bakat pada anak. pendidikan di Indonesia mengalami dinamika yang signifikan sebagai respon terhadap tuntutan zaman, perkembangan global dan kemajuan teknologi. Pengimplementasian pendidikan di Indonesia dilakukan melalui proses belajar mengajar disekolah. Pembelajaran dapat diartikan sebagai proses menggali pengetahuan dan wawasan melalui berbagai aktivitas yang dilakukan oleh seseorang sehingga terjadi perubahan yang positif pada dirinya, serta untuk memperoleh keterampilan, kemampuan dan pengetahuan. Oleh karena itu dalam kegiatan pembelajaran diperlukan berbagai upaya untuk meningkatkan kesiapan belajar sehingga tujuan pembelajaran dapat terwujud dan hasil belajar yang ditentukan tercapai. Tujuan Pendidikan Nasional Sebagaimana yang tertuang dalam Undang-Undang Nomor Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional adalah untuk mengembangkan potensi peserta didik agar manusia yang beriman dan berahlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri dan menjadi warga yang demokratis serta bertanggung jawab. Tujuan Pendidikan lainnya yaitu dapat membentuk warga negara yang memiliki tanggung jawab, memiliki kesopanan dan kesusilaan, serta menjadi warga yang demokratis. Melalui Pendidikan diharapkan siswa memiliki kecakapan dan keterampilan sehingga dapat melaksanakan perannya sebagai warga local, nasional dan global. Berdasarkan pemaparan diatas peneliti menyimpulkan bahwa model pembelajaran merupakan salah satu cara yang dapat membantusiswa dalam meningkatkan hasil belajar, daya tarik siswa, serta dengan penggunaan model pembelajaran siswa lebih aktif, inovatif serta mampu memberikan pengaruh yang baik dalam meningkatkan hasil belajar, dan meningkatkan prestasi belajar pesertadidik.

Salah satu model pembelajaran yang dapat memberikan pengaruh yang baik untuk meningkatkan hasil belajar siswa adalah model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL). Menurut Dahlia, dkk (2019) Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) merupakan suatu perpaduan teori yang sistematis dengan penerapan secara umum terbatas pada gejala-gejala alam, tumbuh dan berkembang melalui metode ilmiah seperti dengan observasi dan eksperimen serta sikap ilmiah menuntut seperti



rasa ingin tahu, terbuka, jujur dan lainnya. Pembelajaran merupakan proses belajar mengajar yang melibatkan siswa dan guru, peningkatan hasil belajar siswa dapat diusahakan oleh seorang guru dengan berbagai cara, baik dengan penggunaan model atau strategi pembelajaran, kenyataannya menunjukkan bahwa model yang digunakan guru berpengaruh terhadap hasil belajar dan salah satunya adalah melalui penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL). Karakteristik anak SD pada umumnya memiliki rasa ingin tahu yang besar, sehingga membutuhkan proses pembelajaran yang dapat menjawab dan menyalurkan rasa ingin tahu siswa dalam mendapat pengetahuannya. Maka proses pembelajaran yang baik adalah ketika siswa ikut berperan aktif dalam pembelajaran. Guru sebagai penyalur dan ujung tombak pembelajaran diuntut untuk menciptakan pembelajaran yang mampu mengembangkan potensi siswa dan keterampilan siswa, terutama pada pembelajaran IPA di sekolah. IPA memiliki tujuan untuk membentuk kepribadian anak secara keseluruhan, dengan begitu siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep-konsep IPA yang bermanfaat dan dapat di terapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil belajar adalah ukuran kemampuan dari kinerja yang diperoleh siswa dalam belajar. Sudjana (2016) mendefinisikan hasil belajar siswa dalam pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku sebagai hasil dalam pengertian yang terjadi lebih luas mencakup bidang kognitif, afektif, dan psikomotorik. Abdurrahman (2017) Mengemukakan bahwa hasil belajar adalah kemampuan yang diperoleh siswa melalui kegiatan belajar. Hasil belajar tersebut dipengaruhi oleh faktor yang berasal dari dalam diri dan faktor yang berasal dari lingkungan. Dengan demikian pembelajaran IPA seharusnya lebih menekankan memberi pengalaman langsung dan pemecahan suatu masalah di sekitarnya, IPA juga berfungsi untuk membentuk kepribadian anak secara keseluruhan, dengan begitu siswa dapat mengembangkan pengetahuan dan pemahaman konsep alam yang bermanfaat dan dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-harinya. Pembelajaran IPA tidak cukup dilakukan hanya dengan metode ceramah saja, dibutuhkan pengalaman langsung siswa untuk berinteraksi dengan alam dan siswa butuh mengeksplorasi alam. Dengan pengalaman langsung dan pengetahuan yang didapat siswa pembelajaran akan lebih bermakna dibandingkan hanya dengan pengetahuan yang diberikan oleh guru dan siswa tidak terlibat aktif dalam kegiatan pembelajaran. Saat ini guru lebih sering menggunakan model pembelajaran yang masih bersifat konvensional dengan metode ceramah, tanya jawab, dan penugasan. Apa yang didapat siswa hanya terpaku dari buku dan pengetahuan yang diberikan oleh guru saja, siswa juga menjadi kurang termotivasi dan kurang aktif dalam pembelajaran, sehingga siswa belum menemukan hal yang menarik terkait pembelajaran IPA. Hal tersebut membuat siswa merasa jenuh, kehilangan minat belajar, dan kurang aktif dalam pembelajaran sehingga berdampak pada hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V dimana ada beberapa siswa yang memperoleh nilai dibawah standart KKM (70). Oleh karena itu perlu adanya perubahan model pembelajaran untuk membangkitkan minat belajar siswa dan meningkatkan pemahaman mereka terhadap materi pembelajaran IPA. Salah satu model pembelajaran yang menarik perhatian adalah model pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL). Berdasarkan hasil sebelum observasi yang dilakukan di UPTD SD Negeri 122340 pematangsiantar, penulis melakukan wawancara secara langsung dengan wali kelas V lalu diperoleh data dan keterangan sebagai berikut. Banyak siswa yang kurang aktif dalam pembelajaran, banyak siswa yang kurang fokus dalam pembelajaran dan juga tidak memperhatikan penjelasan dari guru, siswa sering bermain saat proses pembelajaran berlangsung. Maka dari itu hasil belajar siswa banyak dibawah KKM. Berdasarkan hasil wawancara yang dilakukan penulis diperoleh data sebagai tabel berikut.

Tabel 1. Nilai Hasil IPA Kelas V

No	Nilai (KKM)	Kriteria	Jumlah Siswa	Persentase
1	≥ 70	Tuntas	7	28%
2	≤ 70	Tidak Tuntas	18	72%
	Jumlah		25	100%

Nilai hasil IPA diatas siswa masih dikatakan rendah ditempati penelitian UPTD SD Negeri 122340 pematangsiantar yang memperoleh nilai. Hal ini dapat dilihat dengan banyaknya siswa kelas V



belum dapat melampaui KKM (kriteria ketuntasan Minimal). Siswa kelas V berjumlah 25 dapat diketahui bahwa diketahui siswa yang termasuk tuntas 28% dari 25 siswa dan tidak masuk kategori tuntas atau tidak lulus KKM (28%) dari 25 siswa. Rendahnya Hasil belajar IPA tersebut salah satu hasilnya rendahnya salah satu disebabkan oleh siswa kurang termotivasi belajar atau rendahnya permasalahan selanjutnya sekolah termasuk guru-guru kurang maksimal dalam menggunakan metode pembelajaran. Metode pembelajaran yang jarang diterapkan dapat mempengaruhi proses belajar mengajar sehingga hasil belajar yang diterima tidak maksimal. Metode pembelajaran yang masih digunakan guru belum secara maksimal melatih hasil pembelajaran yang lebih efektif, dalam metode ini guru hanyamenggunakan metode ceramah, dan sering sekali guru menggunakan media pembelajaran tetapi menggunakan prasarana pihak sekolah atau buku paket. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang topik ini karena penulis melihat bahwa model pembelajaran saat mengajar sangat berhubungan untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Oleh karena itu penelitian ini berjudul “Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V pada Materi IPA di UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar.”

METODE

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian eksperimen dengan metode penelitian kuantitatif. Desain penelitian eksperimen yang akan dilaksanakan adalah desain *Pre-Experiment Design*. Rancangan penelitian ini menggunakan *One group Pretest-Posttest Design*. Rancangan ini dilakukan dengan cara memberi *pretest* dan *posttest* dalam proses pembelajaran. Penelitian ini menggunakan teknik pengambilan sampel yaitu sampel jenuh, yang merupakan strategi sampel yang melibatkan pengambilan sampel seluruh populasi. Ini sering dilakukan dalam situasi di mana ada relatif sedikit orang yaitu kurang dari 30 dalam populasi (Mardianto et al., 2023). Jumlah sampel dalam penelitian ini ada total 25 responden dalam survei ini. Untuk menguji validitas digunakan korelasi product moment sebagai berikut:

$$r_{\text{hitung}} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Pengolahan data pada uji reliabilitas dapat dilakukan secara manual dan dapat dilakukan dengan menggunakan aplikasi *spss versi 21*. Rumus *Alpha* adalah sebagai berikut:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(1 - \frac{\sum \sigma_b^2}{\sigma_t^2} \right)$$

Untuk menentukan daya pembeda (D) digunakan rumus sebagai berikut.

$$D = \frac{BA}{JA} - \frac{BB}{JB}$$

Rumus taraf kesukaran (TK) yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{B}{JS}$$

Bentuk soal tes dalam penelitian ini adalah pilihan ganda. Adapun rumus untuk menghitung skor pilihan berganda yaitu :

$$DB = \frac{\sum TB}{\sum T} - \frac{\sum RB}{\sum R}$$

Untuk mengetahui besarnya pengaruh Model Pembelajaran Based Learning, terhadap hasil belajar siswa kelas V menggunakan rumus :



$$t = \frac{Md}{\sqrt{\frac{\sum x^2 d}{N(N-1)}}}$$

(*t-test*) hasil perhitungan ini selanjutnya dibandingkan dengan *t* table dengan menggunakan tingkat kesalahan 0,05. Kriteria yang digunakan adalah sebagai berikut :

H_0 diterima jika nilai $t_{hitung} \leq t_{tabel}$ atau nilai $sig > \alpha (\alpha = 0,05)$

H_0 ditolak jika nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ atau nilai $< \alpha$

Beralaskan pendapat diatas Uji N-Gain yaitu suatu uji yang bertujuan untuk mengetahui perubahan/peningkatan nilai yang diperoleh pada suatu pelaksanaan *pretest* dan *posttest*. Peningkatan ini bisa dilihat dari nilai gain yang ternormalisasi. Pengujian ini dibantu dengan perangkat lunak SPSS.

Rumus yang digunakan yaitu sebagai berikut:

$$N\text{-Gain} = \frac{\text{Skor post test} - \text{skor pre test}}{\text{Skor maksimum} - \text{skor pre test}} \times 100\%$$

HASIL DAN PEMBAHASAN

Lokasi yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian yaitu UPTD SD Negeri 122340 yang beralamat di Jalan Sipirok, Desa/Kelurahan Timbang Galung, Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar, Provinsi Sumatera Utara. UPTD SD NEGERI 122340 merupakan salah satu sekolah jenjang SD berstatus Negeri yang berada di wilayah Kecamatan Siantar Barat, Kota Pematangsiantar, Sumatera Utara. UPTD SD NEGERI 122340 didirikan pada tanggal 1 Januari 1970 dengan Nomor SK Pendirian yang berada dalam naungan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. Kepala Sekolah UPTD SD NEGERI 122340 saat ini adalah Rifai Lubis dan jumlahgurunyaada 18 orang.SD Negeri 122340 memiliki luas tanah sebesar 2.558 meter persegi dan terakreditasi B berdasarkan Surat Keputusan Nomor 1452/BAN-SM/SK/2019 yang diterbitkan pada tanggal 12 Desember 2019. Sekolah ini menjalankan operasionalnya berdasarkan Surat Keputusan Nomor 13 Tahun 2021 yang diterbitkan pada tanggal 24 Juni 2021. UPTD SD NEGERI 122340 merupakan salah satu sekolah jenjang SD di wilayah Kota Pematangsiantar yang menawarkan pendidikan berkualitas dengan terakreditasi B dan sertifikasi ISO 9001:2008. Gambaran umum mengenai objek penelitian yakni kelas V UPTD SD NEGERI 122340 Pematang Siantar yakni jumlah siswa berjumlah 25 (dua puluh lima) orang. Sesuai dengan data yang diperoleh bahwa presentase siswa berjumlah 25 (dua puluh lima) yang lulus KKM hanya sampai di angka 28 % (dua puluh delapan persen) dan dapat diartikan bahwa masih banyak siswa kelas V UPTD SD NEGERI 122340 Pematang Siantar belum dapat memahami pelajaran terkhusus pelajaran IPA. Uji validitas yang digunakan dalam penelitian ini yaitu validitas isi. Instrumen sebelum diberikan kepada siswa yang akan diteliti terlebih dahulu dilakukan dengan cara memberikan soal sebanyak 30 kepada siswa, dengan jumlah siswa sebanyak 25 orang. Validitas instrumen tes dihitung dengan menggunakan Ms Excel denga ketentuan $r_{hitung} > r_{tabel}$ pada $\alpha = 0,05$ maka soal dapat dikatakan valid. Seperti pada soal nomor 1 yang diuji coba yaitu dengan ketentuan $r_{hitung} = 0,539$ dan $r_{tabel} = 0,396$ maka soal dikatakan valid, sebaliknya pada soal nomor 8 dengan ketentuan $r_{hitung} = 0,150$ dan $r_{tabel} = 0,396$ maka soal dikataka tidak valid. Data penelitian ini dilaksanakan di UPTD Negeri 122340 pada kelas V dengan jumlah 25 siswa sebagai sampel penelitian. Dalam penelitian ini terdapat 30 butir soal yang dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 2. Nilai Pretest Siswa

No Responden	Nilai Pretest	KKM	Keterangan
01	46	70	Tidak Tuntas
02	70	70	Tuntas
03	56	70	Tidak Tuntas
04	40	70	Tidak Tuntas
05	50	70	Tidak Tuntas
06	53	70	Tidak Tuntas
07	30	70	Tidak Tuntas



08	63	70	Tidak Tuntas
09	33	70	Tidak Tuntas
10	40	70	Tidak Tuntas
11	36	70	Tidak Tuntas
12	53	70	Tidak Tuntas
13	56	70	Tidak Tuntas
14	70	70	Tuntas
15	66	70	Tidak Tuntas
16	63	70	Tidak Tuntas
17	30	70	Tidak Tuntas
18	36	70	Tidak Tuntas
19	33	70	Tidak Tuntas
20	43	70	Tidak Tuntas
21	70	70	Tuntas
22	30	70	Tidak Tuntas
23	43	70	Tidak Tuntas
24	50	70	Tidak Tuntas
25	50	70	Tidak Tuntas
Jumlah	1.210		
Rata-rata	48,4		
Nilai Tertinggi	70		
Nilai Terendah	30		

Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada pretest adalah 70, sedangkan nilai terendah pada pretest adalah 30. Rata-rata pada pretest yaitu 12% Angka ketidak tuntas hasil belajar pretest masih tinggi yaitu 92%. Siswa yang memperoleh nilai pas KKM hanya 3 siswa, sisanya sebanyak 22 siswa nilainya masih di bawah KKM.

Tabel 3. Nilai Posttest Siswa

No Responden	Nilai Posttest	KKM	Keterangan
01	84	70	Tuntas
02	100	70	Tuntas
03	88	70	Tuntas
04	96	70	Tuntas
05	80	70	Tuntas
06	80	70	Tuntas
07	88	70	Tuntas
08	92	70	Tuntas
09	96	70	Tuntas
10	100	70	Tuntas
11	100	70	Tuntas
12	84	70	Tuntas
13	100	70	Tuntas
14	92	70	Tuntas
15	88	70	Tuntas
16	96	70	Tuntas
17	92	70	Tuntas
18	96	70	Tuntas
19	84	70	Tuntas
20	88	70	Tuntas
21	100	70	Tuntas
22	84	70	Tuntas
23	100	70	Tuntas
24	96	70	Tuntas
25	100	70	Tuntas
Jumlah	2.304		
Rata-rata	92,16		
Nilai Tertinggi	100		
Nilai Terendah	80		



Dari data tersebut dapat diketahui bahwa nilai tertinggi pada posttest adalah 100, sedangkan nilai terendah pada posttest adalah 80. Rata-rata pada posttest yaitu 92,16%. Dapat diketahui hasil posttest mengalami peningkatan sebanyak 100%. Siswa yang memperoleh nilai di atas KKM 25 siswa, siswa yang nilainya dibawah kkm tidak ada. Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa sebelum memberikan perlakuan *pretest* hasil nilai siswa didapat berjumlah 1.210 dengan rata-rata 48,4. Sedangkan sesudah diberikan perlakuan *posttest* hasil nilai siswa didapat berjumlah 2.304 dengan rata-rata 92,16. Dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh menggunakan model pembelajaran *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa. Peneliti melakukan pengujian hipotesis untuk memberikan jawaban pada rumusan masalah. Dalam pengujian hipotesis dilakukan melalui teknik analisis statistik inferensial dengan menggunakan rumus uji-t dengan tahapan sebagai berikut:

Tabel 4. Hasil Analisis Skor Pretest dan Posttest

Nomor Responden	Pretest	Posttest	$d=X_2-X_1$	d^2
01	46	84	38	1.444
02	70	100	30	900
03	56	88	32	1.024
04	40	96	56	3.136
05	50	80	30	900
06	53	80	27	729
07	30	88	58	3.364
08	63	92	29	841
09	33	96	63	3.969
10	40	100	60	3.600
11	36	100	64	4.096
12	53	84	31	961
13	56	100	44	1.936
14	70	92	22	484
15	66	88	22	484
16	63	96	33	1.089
17	30	92	62	3.844
18	36	96	60	3.600
19	33	84	51	2.601
20	43	88	45	2.025
21	70	100	30	900
22	30	84	54	2.916
23	43	100	57	3.249
24	50	96	46	2.116
25	50	100	50	2.500
Jumlah	1.095	2.270	1.215	65.774

Kesimpulan Setelah menentukan harga yaitu 6,001 dan yaitu 1,714 $t_{hitung} > t_{tabel} = 6,001 > 1,714$ perbedaan antara hasil pretest dan posttest signifikan dan dapat disimpulkan bahwa ditolak dan diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada pengaruh positif penerapan model *Problem Based Learning* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar. Karena $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka H_1 diterima dan H_0 ditolak sehingga dapat terberkati kebenarannya. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hasil Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) Terhadap Hasil Belajar IPA berdampak positif.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di UPTD SD 122340 Pematangsiantar. Peneliti memilih model pembelajaran *Problem Based Learning* (PBL) karena siswa diberikan kesempatan untuk membentuk pengetahuannya sendiri sehingga siswa tidak hanya menerima pengetahuan dari guru, melainkan dari teman sebaya atau buku sumber yang terkait. Oleh karena itu, siswa kelas eksperimen dapat terlibat aktif dalam pembelajaran. Belajar adalah suatu



aktivitas atau proses perubahan perilaku yang terjadi untuk menjadi pribadi yang lebih baik dari sebelumnya baik dalam ranah kognitif, ranah afektif maupun psikomotor. Setelah melakukan penelitian di UPTD SD 122340 Pematangsiantar sangat terlihat adanya perubahan yang dialami oleh setiap siswa sebelum dan sesudah diterapkannya model pembelajaran *Problem Based Learning* yaitu perubahan yang dialami yaitu siswa dari tidak mengerti menjadi mengerti, yang sebelumnya minat belajarnya kurang setelah menerapkan model pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL)menjadi semangat dalam mengikuti pelajaran. Hasil yang diperoleh dari uji-t diperoleh nilai yaitu 6,001. Dengan frekuensi (db) sebesar $25 - 2 = 23$, pada taraf signifikan 5% diperoleh yaitu 1,714. Maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,001 > 1,714$ maka ditolak dan diterima, yang berarti bahwa hipotesis dalam penelitian ini diterima yakni ada hubungan positif antara model pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL) terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di UPTD SDNegeri 122340 Pematangsiantar.

KESIMPULAN

Berdasarkan pemerolehan hasil penelitian dan data yang telah ada maka peneliti dapat memberikan kesimpulan bahwa penggunaan model pembelajaran *Problem Based Learning*(PBL) berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPA kelas V di UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar. Hal tersebut dapat dibuktikan dari hasil uji hipotesis yang telah dilakukan diperoleh yaitu 6,001 dan 1,714 maka diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$ atau $6,001 > 1,714$ maka ditolak dan diterima, sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Selain itu pada saat dilakukannya observasi siswa menjadi lebih aktif dan antusias dalam proses pembelajaran dengan menggunakan model pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Problem Based Learning* (PBL) lebih efektif dalam meningkatkan hasil belajar IPA pada siswa kelas V UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar. Oleh karena itu, kepada pihak sekolah disarankan untuk mensosialisasikan model *Problem Based Learning* (PBL) kepada guru agar dapat menerapkan model *Problem Based Learning* (PBL) dalam pembelajaran. Di samping itu, agar penerapan model *Problem Based Learning*(PBL) dapat berjalan lancar, sekolah perlu menyediakan fasilitas penunjang pelaksanaan model *Problem Based Learning* (PBL) baik bagi guru maupun bagi siswa. Fasilitas yang dimaksud yaitu buku-buku pelajaran yang digunakan siswa ketika proses pembelajaran dan buku-buku tentang model *Problem Based Learning* (PBL) yang dapat digunakan guru untuk lebih memahami model *Problem Based Learning*(PBL).

UCAPAN TERIMA KASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada Kepala Sekolah, Guru-Guru beserta Staf pegawai UPTD SD Negeri 122340 Pematangsiantar yang telah berkontribusi terhadap terlaksananya kegiatan penelitian ini dengan baik.

REFERENSI

- Abdullah, M. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Aswaja Pressindo.
- Abdussamad, Zuchri. (2021). *Metode Penelitian Kualitatif*. Syakir Media Press
- Ahmad Farisi, Abdul Hamid, 2017. "Pengaruh Model Pembelajaran *Problem Based Learning* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Konsep Suhu Dan Kalor", Pendidikan Fisika, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Unsyiah. Vol. 2 No.3
- Arikunto, 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: RinekaCipta.
- Barseli, M., Ahmad, R., & Ifdil, I. (2018). Hubungan stres akademik siswa dengan hasil belajar. *Jurnal EDUCATIO: Jurnal Pendidikan Indonesia*, 4(1), 40. <https://doi.org/10.29210/120182136>
- Fathurrohman, (2015 :113)" Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil belajar IPA Sswa Kelas V SD Negerii 13 Pontianak" Artikel Penelitian.



- Fathurrohman (2015 :116)” Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil belajar IPA Sswa Kelas V SD Negerii 13 Pontianak”ArtikelPenelitian.
- Faizah, (2020 ;183) “Peningkatan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Pada Pembelajaran IPA Menggunakan Mosel Berbasis Masalah Jurnal trunojoyo.ac.id”
- Ibrahim, (dalam Jamil Suprihatinigrum, (2013) “Pengaruh Model PBL Terhadap Hasil belajar IPA Sswa Kelas V SD Negerii 13 Pontianak”ArtikelPenelitian.
- Joyce dan Weil dalam Rusman. 2011. Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru. Jakarta: PT Rajagrafindo Persabda.
- Kalinger, (dalam sugiona,2017:38)” Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif, dan R&D”, Yoygakarta, 14 Desember 2018.
- Kumala N.F, (2016;14-21) pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap hasil Belajar Siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di MI Mathla’UL anwar Sindang Sari lampung Selatan”
- L. Saragih (2021) Strategi Model Pembelajaran. Banjarmasin:
- Mardianto, Darwis, & Suhartatik. (2023). Hubungan Pola Makan Dengan Kejadian Hipertensi Di RS TK II Pelamonia. Dalam JIMPK : Jurnal Ilmiah Mahasiswa & Penelitian Keperawatan (Vol. 3).
- Mutiara hasanah dan Yanti Fitriani, (2021)” pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap hasil Belajar Siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di MI Mathla’UL anwar Sindang Sari lampung Selatan”
- Notoatmodjo, S. 2020. Metodologi Penelitian. Jakarta : Rineka Cipta
- Priadana dan Denok Sunarsi. Metode Penelitian Kuantitatif. Tangerang: Penerbit Pascal Book, 2021.
- Purba, Y. O., Fadhilaturrahmi, Purba, J. T., & Siahaan, K. W. A. (2021). Teknik Uji Instrumen Penelitian Pendidikan. Dalam *Widina Bhakti Persada Bandung*. Widina Bhakti Persada Bandung. www.penerbitwidina.com
- Purwanto. 2011. Evaluasi Hasil Belajar. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Prasetyo, (2013) “ Pengaruh PBL Terhadap Hasil Belajar IPA Siswa Kelas V SDN Sumur Welud III Surabaya”
- Saefuddin dan Ika Berdiati. (2014). Pembelajaran Efektif. Bandung: Pt Remaja Rosdakarya
- Sihombing et.al, (2022:263) “Pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas V SD Surakarta”
- Sofian dan Komariah, (2016:263) “pengaruh Model Pembelajaran PBL Terhadap hasil Belajar Siswa kelas IV Pada Mata Pelajaran IPS di MI Mathla’UL anwar Sindang Sari lampung Selatan”
- Siyoto, S., & Sodik, A. (2015). *Dasar Metodologi Penelitian* (Ayup, Ed.). Literasi Media Publishing.
- Sudjana, Nana. 2018. Penilaian hasil proses belajar mengajar. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*. Bandung:Alfabeta cv.
- Sugiyono (2019). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta.
- Sugiono, S., Noerdjanah, N., & Wahyu, A. . 2020. “Uji validitas dan reliabilitas alat ukur SG posture evaluation”. *Jurnal Keterampilan Fisik* vol 5 (1): hal 55-61.
- Sumatowa, (2016) Dikutip Oleh Sastriani 2017 Pengaruh Model PBL terhadap hasil Belajar Pada Materi Massa jenis Mata Pelajaran IPA Kelas VII Di Sekolah Menengah Pertama Surabaya”
- Sundayana, W. 2014. Pembelajaran Berbasis Tema (Panduan Guru dalam Mengembangkan Pembelajaran terpadu). Jakarta: Erlangga.
- Susanto. (2013). Teori Belajar dan Pembelajaran di Sekolah Dasar. Jakarta: Kencana Prenada Media.
- Tambunan, Janwar, 2018. Belajar & Pembelajaran. ed.9 Pematangsiantar: Universitas HKBP Nomensen. Janwar Tambunan.
- Trianto, (2007) dalam Buku Sastriani (2017) “ Ilmu pengetahuan Alam”
- Wisudawati dan Sulistywati, (2015:22) “Pengaruh Model PBL terhadap hasil Belajar IPA Siswa Kelas V Sekolah Dasar 005 Gunung Malelo”
- Yunin Nurun Nafiah dan Wardan Suyanto, (2009:132) Penerapan Model *Problem Based Learning* Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Dan Hasil Belajar Siswa